

**EVALUASI KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA  
(BLT-DD) TAHUN 2020-2022 DI DESA TOAPAYA SELATAN  
KABUPATEN BINTAN KEPULAUAN RIAU**

**Nabila Brilianti Putri**

Program Studi Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[nabilabrilianti@gmail.com](mailto:nabilabrilianti@gmail.com);

**Agus Sukristyanto**

Program Studi Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[agussukris@untag-sby.ac.id](mailto:agussukris@untag-sby.ac.id);

**Yusuf Hariyoko**

Program Studi Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[yusufhari@untag-sby.ac.id](mailto:yusufhari@untag-sby.ac.id);

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana evaluasi kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2020-2022 di Desa Toapaya selatan Kabupaten Bintan. Desa Toapaya Selatan merupakan salah satu penerima anggaran BLT-DD tersebut yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat yang dianggap kurang mampu atau mengalami sebuah penurunan ekonomi secara signifikan pada masa pandemi dan memiliki pekerjaan yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sandang dan pangannya. Peneliti memecahkan masalah tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) melalui evaluasi kebijakan di Desa Toapaya Selatan, menggunakan indikator dari William N. Dunn yaitu efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan.. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2020-2022 di Desa Toapaya Selatan, sudah efektif yang mana sudah mencapai tujuan yang diharapkan sebagai upaya membantu ekonomi masyarakat pada masa pandemi. Meskipun BLT-DD memberikan bantuan yang bermanfaat, jumlahnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi selama satu bulan, serta belum rata dalam pemabagian BLT-DD ini karena masih terdapat masyarakat yang miskin tetapi tidak mendapatkan BLT-DD. Dan terakhir belum tepatnya sasaran karena terdapat masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan tetapi mendapatkan BLT-DD.

**Kata kunci:** *Evaluasi Kebijakan, BLT-DD, Desa Toapaya Selatan*

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 di Indonesia mengalami penyebaran yang sangat cepat dan luas selama kurang lebih 3 tahun, pada tanggal 2 Maret 2020 virus ini pertama kali menyebar di Indonesia. Sehingga dengan penyebaran virus tersebut menyebabkan timbulnya berbagai macam dampak pada masyarakat, salah satunya yaitu pada sektor sosial-ekonomi. Akibat dari adanya pandemi ini roda perekonomian di masyarakat mengalami penurunan yang sangat signifikan, khususnya pada penduduk miskin atau rentan. Banyak kegiatan perekonomian yang tidak bisa berjalan seperti biasa, sehingga dalam situasi tersebut mengurangi kemampuan rumah tangga dalam mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Selain itu juga, berpengaruh pada penurunan daya beli masyarakat khususnya rumah tangga dengan pendapatan rendah. Turunnya roda perekonomian masyarakat akibat dari pandemi ini, dikarenakan meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia mengurangi karyawannya dengan dilakukannya pemutusan hubungan kerja (PHK).

Maka dari itu, pemerintah membuat sebuah kebijakan untuk mengatasi agar tidak terjadinya kemiskinan yang dimana sebagai ketahanan di masa pandemi di tahun 2020-2022 ini yaitu dengan membuat sebuah kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dari sumber Dana Desa (DD). Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan pemerintah yang diberikan secara langsung kepada masyarakat yang dimana mengalami sebuah penurunan ekonomi secara signifikan pada masa pandemi dari tahun 2020-2022. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) diberikan kepada masyarakat dengan syarat tertentu. Artinya, masyarakat yang memenuhi kriteria tertentu tidak terdaftar sebagai penerima manfaat keluarga harapan (PKH), dan tidak memiliki kartu sembako yang memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan tersebut.

Penerapan penerimaan BLT-DD dalam pelaksanaannya meliputi tahap pendataan, dimana pendataan calon penerima manfaat mengacu pada penduduk miskin yang sedang tidak bekerja, dan memiliki anggota keluarga yang keadaannya tidak sehat atau mengidap penyakit kronis, serta masyarakat miskin yang tergolong dalam masyarakat yang berpenghasilan rendah akibat dari pandemi. Dengan adanya penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin yang berdampak pada masa pandemi agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penurunan kesejahteraan masyarakat miskin akibat kualitas ekonomi, dan meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. Penerima Bantuan Tunai Langsung Dana Desa (BLT-DD) sudah terdaftar pada data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). BLT Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ayat (1) diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem;
2. Kehilangan mata pencaharian;
3. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis;
4. Keluarga miskin penerima jaring pengaman social lainnya yang

5. terhenti baik yang bersumber dari APBD dan atau dari APBN;
6. Keluarga miskin yang terdampak pandemi dan belum menerima
7. bantuan lainnya;
8. Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Desa Toapaya Selatan Kecamatan Topaya Kabupaten Bintan merupakan sebagai salah satu penerima anggaran tersebut yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat yang dianggap kurang mampu atau mengalami sebuah penurunan ekonomi secara signifikan pada masa pandemi dan memiliki pekerjaan yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sandang dan pangannya, pada tahun 2020-2022 sebanyak 426 kepala keluarga yang menerima bantuan BLT- DD tersebut. penyaluran BLT-DD sebesar Rp 300.000 perbulan selama satu tahun yang diberikan secara langsung kepada penerima bantuan tersebut, namun setelah berjalan beberapa bulan terdapat permasalahan dengan adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diberikan kepada masyarakat bahwa dana BLT-DD tersebut tidak mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan pokok/dasarnya, ada yang membayar kredit handphone, membayar kredit motor, membayar kredit lemari, dan lain sebagainya. Tujuan dari BLT-DD yaitu untuk membantu masyarakat miskin agar tetap memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penurunan kesejahteraan masyarakat miskin akibat kualitas ekonomi pada masa pandemi, dan meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. Tidak hanya itu saja dalam pelaksanaan sebuah kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Toapaya Selatan ini masih terjadi keteledoran atau kurang teliti yang dilakukan oleh perangkat desa (pelaksana kegiatan) yang mengelola bantuan BLT-DD tersebut, dikarenakan terdapat data masyarakat miskin yang tidak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tersebut.

Banyak dampak yang ditimbulkan masyarakat yang dianggap kurang mampu atau mengalami sebuah penurunan ekonomi secara signifikan pada masa pandemi di tahun 2020-2022 dan pekerjaan yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sandang dan pangannya dari sebuah kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini yaitu salah satunya dampak positif yang dimana bisa menaikkan biaya hidup ekonominya seperti kebutuhan pokok yang dimana akan sedikit tertutupi dengan adanya sebuah dana yang diberikan secara cuma-cuma oleh pemerintah tersebut. Tidak hanya dampak positif saja yang ditimbulkan tetapi terdapat juga dampak negatifnya yaitu masyarakat miskin yang menerima bantuan ini jadi malas dan manja untuk tidak bekerja karena telah bergantung dengan adanya sebuah kebijakan bantuan BLT-DD ini, mereka selalu menunggu untuk menerima dana tersebut. Seharusnya BLT-DD ini dipergunakan untuk menambah modal usaha dari sebuah keluarga.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Evaluasi Kebijakan Publik**

Pengertian evaluasi kebijakan publik adalah sebuah penilaian terhadap kebijakan-kebijakan politik dalam bidang sosial yang menyangkut kehidupan publik. Evaluasi merupakan salah satu tingkatan di dalam proses kebijakan publik, evaluasi adalah suatu cara untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi mempunyai definisi yang beragam,

William N. Dunn, memberikan arti pada istilah evaluasi bahwa: “Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating) dan penilaian (assessment), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya. Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan” (Dunn, 2003).

### **Dana Desa**

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa dalam Bantuan Langsung Tunai yaitu sebagai berikut:

- a. Desa penerima Dana Desa kurang dari Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Dana Desa.
- b. Desa penerima Dana Desa Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Dana Desa.
- c. Desa penerima Dana Desa lebih dari Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah Dana Desa.
- d. Khusus desa yang jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang dialokasikan dapat menambah alokasi setelah mendapat persetujuan Pemerintah Kabupaten/Kota.

### **Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD)**

Bantuan Langsung Tunai merupakan program kompensasi jangka pendek yang dimaksud, dalam tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran. Dan rumah tangga termasuk sangat miskin, miskin dan dekat dengan miskin (near poor), tidak kemungkinan pada saat terjadinya dampak Covid-19 dapat terjadi kemiskinan dalam negeri. Dengan ini walaupun program BLT bukan suatu program yang berkenaan dalam pemecahan masalah kemiskinan, diharapkan bisa mendorong untuk penanggulangan pada kemiskinan, pada saat terjadi kenaikan harga-harga kebutuhan hidup masyarakat menuju keseimbangan yang baru (Tangkilisan, 2010: 65).

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditunjukkan untuk memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. (Pramanik, 2020).

## **C. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Jenis metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang mana

dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal-hal yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah indikator-indikator yang di jelaskan oleh para ahli dalam teori mengenai evaluasi kebijakan William N. Dunn yaitu, Efektifitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas, dan Ketepatan. Desa Toapaya Selatan merupakan lokasi yang dimana sebagai tempat penelitian ini dilakukan. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data primer sedangkan untuk data sekunder yaitu dari dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 3 komponen yaitu reduksi data (merangkum), penyajian data (rakitan data dalam uraian singkat), dan Penarikan kesimpulan

#### **D. PEMBAHASAN**

Evaluasi adalah proses penilaian atau perbandingan dari sebuah pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa terutama dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2020- 2022. Evaluasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2020-2022 yang telah disalurkan di Desa Toapaya Selatan Kabupaten Bintan Kepulauan Riau adalah perencanaan, penyaluran penggunaan Dana Desa yang kemudian di evaluasi dari sebuah indikator-indikator dari William N. Dunn yang telah ditetapkan. Adapun masing-masing indikator penelitian yang telah ditetapkan yang kemudian akan diuraikan secara mendalam berlandaskan dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Maka dari itu untuk lebih jelasnya dapat dilihat uraian dari masing-masing indikator penelitian menurut William N. Dunn sebagai berikut:

##### **Efektivitas**

Efektifitas dalam penelitian ini adalah sudah efektifnya Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada tahun 2020-2022 tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Desa Toapaya Selatan Kabupaten Bintan yang mana sebagai upaya penanganan agar tidak terjadinya kemiskinan akibat dari dampak pandemi. Kebijakan ini telah dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta memberikan manfaat kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Dengan adanya kebijakan ini, upaya penanganan kemiskinan akibat dampak pandemi di Desa Toapaya Selatan dapat dilakukan secara efektif.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Toapaya Selatan mengenai efektifitas diperoleh informasi sebagai berikut:

*“.... Iya sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan Desa artinya sesuai dengan peraturan ketentuan BLT-DD, sasarannya dan waktu yang telah ditentukan oleh peraturan tersebut. Sehingga desa dalam menyelesaikan LPJ dengan mudah dan lancar serta tepat waktu. (Wawancara pada tanggal 26 Maret 2023 di Kantor Desa Toapaya Selatan).*

### **Efisiensi**

Efisiensi merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan meminimalkan penggunaan sumber daya seperti biaya, waktu, dan usaha atau energi untuk mencapai tujuan saat melakukan aktivitas. Informasi mengenai penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada tahun 2020-2022 di Desa Toapaya Selatan terbilang cukup. Menurut pandangan responden, pemerintah pusat telah memberikan informasi yang tepat waktu mengenai waktu penyaluran dana BLT-DD, serta memberikan pedoman dan peraturan yang jelas kepada Desa Toapaya Selatan. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah dalam memastikan kecukupan informasi dalam pelaksanaan kebijakan BLT-DD.

Dalam penyaluran atau pembagian Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2020-2022 kepada masyarakat Desa Toapaya Selatan diberikan secara langsung atau tunai yang akan diinfokan kepada seluruh masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk datang ke Balai Desa agar dapat mengambil Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tersebut.

Informasi yang diperoleh hasil dari wawancara dengan Ketua BPD Desa Toapaya Selatan didapati informasi sebagai berikut :

*“....Sudah tepat waktu karena kami menyalurkan dana BLT-DD tersebut tidak bisa sembarangan sesuai dengan surat edaran dari pemerintah pusat dalam penyaluran kepada masyarakat. (Wawancara pada tanggal 26 Maret 2023 di kantor Desa Toapaya Selatan).*

### **Kecukupan**

Kecukupan dapat dikatakan apakah tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan untuk mencukupi dalam berbagai hal. Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diterima oleh masyarakat sangat berdampak positif yang dimana bisa menaikkan biaya hidup ekonominya seperti kebutuhan pokok yang dimana akan sedikit tertutupi dengan adanya sebuah dana yang diberikan secara cuma-cuma oleh pemerintah tersebut. Meskipun Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) memberikan bantuan yang bermanfaat bagi masyarakat, jumlahnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi selama satu bulan. Permasalahan harga bahan pokok yang mahal juga menjadi kendala dalam mencukupi kebutuhan ekonomi.

Hasil wawancara dengan Bapak Sutedi sebagai selaku Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2022 Desa Toapaya Selatan didapati informasi sebagai berikut:

*“....Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diberikan kepada masyarakat dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, akan tetapi tidak cukup jika digunakan untuk selama satu bulan yang dimana dengan uang hanya sebesar Rp. 300.000, sedangkan bahan pokok sangatlah mahal”. (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2023 bertempat di rumah Bapak Sutedi).*

### **Perataan**

Perataan dapat dikatakan dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran. Pada penelitian ini adalah merujuk dalam pembagian Bantuan Langsung

Tunai Dana Desa (BLT-DD) bahwa dalam pembagian yang dilakukan masih belum merata kepada masyarakat Desa Toapaya Selatan, yang mana terdapat 2 wilayah Desa Toapaya Selatan yang memiliki penduduk yang banyak tetapi hanya sedikit yang mendapatkan BLT-DD tersebut.

Wawancara dengan Ibu Erna sebagai selaku Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2022 Desa Toapaya Selatan didapati informasi sebagai berikut:

*“...Untuk pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat belum rata karena masih banyak calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang tidak menerimanya sehingga mengalami kecemburuan. Informasi mengenai adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2022 saya mengetahuinya dari ketua RT. (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2023 bertempat dirumah Ibu Erna).*

### **Responsivitas**

Responsivitas pada penelitian ini adalah respon atau tanggapan dari suatu aktivitas mengenai sebuah kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2020-2022 di Desa Toapaya Selatan. Seberapa jauh kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dapat memuaskan masyarakat Desa Toapaya Selatan.

Mayoritas responden menyatakan bahwa kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Toapaya Selatan dinilai baik dan sangat membantu masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi, terutama selama masa pandemi COVID-19. Bantuan ini dianggap berhasil dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan memberikan bantuan yang memuaskan. Namun, ada beberapa responden yang menyoroti bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pembagian bantuan, seperti ketidakmerataan dalam pemilihan penerima. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam proses verifikasi dan pendistribusian agar bantuan dapat lebih tepat sasaran. Secara keseluruhan, kebijakan BLT-DD dianggap memiliki dampak positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Toapaya Selatan.

Wawancara dengan Ibu Erna sebagai selaku Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2022 Desa Toapaya Selatan didapati informasi sebagai berikut:

*“...Ya sedikit memuaskan karena dapat meringankan beban ekonomi masyarakat, akan tetapi lebih teliti lagi tim verifikasi karena masih adanya masyarakat yang sesuai dengan kriteria tetapi tidak mendapatkan bantuan BLT-DD tersebut. (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2023 di kediaman rumah ibu Erna).*

### **Ketepatan**

Ketepatan merupakan tepat sasaran atas kegiatan yang dijalankannya. Dimana pada penelitian ini ketepatan merupakan tepatnya sasaran kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria BLT-DD Menurut PERMENDES dan PERKADES. Serta tepat sarannya kepada masyarakat yang terdampak pandemi dan berpenghasilan rendah. Setelah melakukan penelitian terdapat hasil wawancara yang dimana adanya muncul sebuah keraguan terhadap ketepatan

sasaran tersebut. Mereka mencatat adanya keluarga yang mampu tetapi masih menerima bantuan, serta masyarakat yang tidak memenuhi kriteria namun tetap mendapatkan bantuan.

Wawancara dengan Ibu Erna sebagai selaku Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tahun 2022 Desa Toapaya Selatan didapati informasi sebagai berikut:

*“...Masih terdapat masyarakat yang seharusnya tidak mendapatkan bantuan BLT-DD ini tetapi malah mendapatkan bantuan BLT-DD dan juga terdapat masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria.(Wawancara pada tanggal 28 Maret 2023 di kediaman Ibu Erna).*

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator efektifitas bahwa, Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Toapaya Selatan terbukti efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membantu masyarakat kurang mampu secara ekonomi yang terdampak pandemi.
2. Berdasarkan indikator efisiensi bahwa, Informasi mengenai penyaluran BLT-DD terbilang cukup dan pemerintah pusat telah memberikan informasi yang tepat waktu serta pedoman yang jelas kepada Desa Toapaya Selatan, menunjukkan upaya dalam memastikan kecukupan informasi dalam pelaksanaan kebijakan.
3. Berdasarkan indikator kecukupan bahwa, Meskipun BLT-DD memberikan bantuan yang bermanfaat, jumlahnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat selama satu bulan. Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan dalam menentukan jumlah dan alokasi dana BLT-DD agar bantuan lebih efektif.
4. Berdasarkan indikator pemerataan bahwa, Terdapat perbedaan dalam pembagian BLT-DD, beberapa responden menyatakan pembagian sudah rata sesuai dengan kriteria penerima, namun ada juga responden yang menyoroti ketidakmerataan pembagian.
5. Berdasarkan indikator responsivitas bahwa, Mayoritas responden menyatakan bahwa BLT-DD sangat membantu masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi, namun terdapat beberapa kendala dalam pembagian bantuan, seperti ketidakmerataan dalam pemilihan penerima. Perlu dilakukan perbaikan dalam proses verifikasi dan pendistribusian agar bantuan dapat lebih tepat sasaran.
6. Berdasarkan indikator ketepatan bahwa, Terdapat perbedaan pendapat mengenai ketepatan sasaran program BLT-DD, sehingga perlu adanya evaluasi dan perbaikan dalam proses verifikasi dan pendataan calon penerima. Tim verifikasi harus lebih teliti dan cermat dalam memastikan bantuan tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustino, Leo. 2006. Dasar-dasar Kebijakan. Bandung: CV. Alfabeta



- Daoed Saputra, A., Hartono, S., & Puspaningtyas, A. (2022). EVALUASI KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19: Studi Pada Pulo Tegalsari RW 07 RT 10. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e- ISSN: 2797-0469), 2(04), 48–54. Retrieved from <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/369>
- Dunn, William N. 2003. *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama
- Iswanto, B. (2021). Evaluasi Kebijakan BLT Dana Desa di Desa Sukoharjo II Kecamatan Program Magister Ilmu Pemerintahan , Universitas Lampung. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 193–209.
- Kurnia, U. E., & Widhiasthini, N. W. (2021). Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 5, 148–161
- Pramanik, N. D. (2020). dampak bantuan paket sembako dan bantuan tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat padalarang pada masa pandemi covid-19. *jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 113-120.
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2022). Evaluasi Program Blt-Dana Desa Kepada Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Patas Kecamatan Gerogak Kabupaten Buleleng. *Locus*, 14(2), 84–99. <https://doi.org/10.37637/locus.v14i2.1023>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020*
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang *Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021*